

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pupuk NPK diaplikasikan menjadi pupuk lepas lambat dengan menggunakan beberapa *polimer* (*polisulfon*, Polyacrylate/Poly(silicone-co-acrylate), Chitosan, Polyhydroxybutyrate, κ -carrageen (CBH), polistiren dan starch) . Secara morfologi polimer diuji dengan Scanning Electron Microscope (SEM), dapat diamati batas antara inti butiran pupuk dan lapisan polimer. Untuk gugus fungsinya akan diuji dengan titik puncak pada spektrofotometri FTIR. Maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan polimer dapat diaplikasikan pada pupuk lepas lambat dan dapat meningkatkan hasil pertanian tanpa pemborosan penggunaan pupuk.

5.2 Saran

Penelitian ini disarankan dapat mengkaji polimer penyalut pupuk secara lebih luas serta mencari tau tentang bioblend terbaik yang dapat digunakan untuk penyalut pupuk lepas lambat. Penelitian sebelumnya hanya menjelaskan polimer yang dapat digunakan sebagai bahan penyalut pupuk lepas lambat, luas permukaan yang berpengaruh pada penyalut. Oleh karna itu disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap penggunaan polimer untuk bahan penyalut pupuk lepas lambat serta mengkatagorikan polimer yang digunakan.

